

## PROJECT CHARTER

<b>PROJECT NAME</b> Sistem Remote Project Management Politeknik Negeri Malang	<b>PROJECT NUMBER</b>
<b>DATE</b> 10 September 2024	<b>REVISION NUMBER</b>

### 1. Project Description

*Bagian ini menjelaskan kebutuhan bisnis, kepentingan dan masalah dari proyek misalnya sampai pada justifikasi project karena kebutuhan organisasi kebutuhan customer, peningkatan teknologi kebutuhan kebanyakan tujuan saving cost maupun improvement process*

Sistem Remote Project Management adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dirancang untuk membantu tim proyek yang bekerja secara remote dalam mengelola, melacak, dan melaporkan tugas-tugas mereka secara efisien. Proyek ini dikembangkan untuk merespons kebutuhan perusahaan atau organisasi yang bekerja dengan tim jarak jauh, di mana koordinasi dan kolaborasi sering kali menjadi tantangan. Dengan adanya sistem ini, pengguna dapat membuat, mendistribusikan, dan memonitor progres tugas dalam satu platform yang terpusat. Ini akan memfasilitasi komunikasi yang lebih baik, pengelolaan sumber daya yang lebih efektif, dan meningkatkan produktivitas tim meskipun bekerja dari lokasi yang berbeda.

Tujuan utama proyek ini adalah untuk menciptakan sebuah platform yang memungkinkan manajemen proyek yang lebih transparan dan terstruktur. Sistem ini tidak hanya memungkinkan tim untuk mengatur tugas, tetapi juga melacak waktu yang dihabiskan dalam setiap tugas, membantu manajer proyek untuk memahami alokasi sumber daya dan produktivitas tim. Selain itu, fitur dashboard dan pelaporan yang interaktif memungkinkan pengguna untuk memantau kemajuan proyek secara real-time dan memberikan wawasan berharga tentang performa proyek. Dengan demikian, sistem ini membantu memastikan proyek diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan.

Fitur kolaborasi merupakan elemen kunci dari sistem ini, yang memungkinkan anggota tim untuk berbagi dokumen dan berkomunikasi melalui alat bawaan seperti chat atau video conference. Fitur ini memungkinkan seluruh anggota tim untuk tetap

terhubung dan berkoordinasi tanpa hambatan komunikasi, yang sering kali menjadi masalah dalam manajemen tim remote. Sistem ini juga diintegrasikan dengan alat pihak ketiga seperti Google Drive, Slack, dan berbagai kalender digital, sehingga memungkinkan sinkronisasi data dan dokumen antar-platform yang sudah sering digunakan oleh tim.

Dalam pengembangannya, proyek ini memerlukan partisipasi dari berbagai sumber daya manusia, termasuk tim pengembang backend dan frontend, designer UI/UX, serta insinyur QA untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan aman, fungsional, dan user-friendly. Setiap tahap pengembangan, mulai dari desain hingga pengujian, akan diawasi secara ketat oleh manajer proyek guna memastikan bahwa proyek berjalan sesuai rencana dan memenuhi ekspektasi stakeholder. Selain itu, pengujian berkala akan dilakukan untuk memastikan tidak ada bug atau masalah teknis yang bisa mengganggu pengalaman pengguna.

Dengan selesainya proyek ini, diharapkan Sistem Remote Project Management dapat menjadi solusi efektif untuk tim-tim yang bekerja jarak jauh. Sistem ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antar anggota tim, tetapi juga membantu manajer proyek dalam membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data real-time tentang kinerja proyek. Keberhasilan proyek ini akan diukur dari seberapa baik sistem ini diterima oleh pengguna, serta kemampuannya dalam mengoptimalkan proses manajemen proyek di lingkungan kerja remote yang semakin berkembang.

## 2. Risks

*Bagian ini menjelaskan resiko-resiko yang mungkin terjadi dalam pengerjaan proyek*

Resiko dari Sistem Remote Project Management ini telah diidentifikasi. Manajer proyek akan menentukan dan menerapkan mitigasi risiko yang diperlukan strategi penghindaran / penyesuaian untuk meminimalkan kemungkinan resiko tersebut:

- Keterlambatan pengembangan proyek.
- Terjadinya kebocoran data.
- Terjadi bug pada saat proses perjalanan aplikasi yang tidak sesuai dengan caranya.

### 3. Deliverables

*Bagian ini menjelaskan dokumen-dokumen yang akan diberikan meliputi SDPUN, SRS, SAD, test plan dan user documentation serta hasil dari perencanaan*

SDPLN adalah dokumen yang merinci rencana pengembangan perangkat lunak, mencakup tujuan proyek, ruang lingkup, jadwal, alokasi sumber daya, dan tanggung jawab tim. Dokumen ini berfungsi sebagai panduan untuk manajemen proyek, memastikan semua pihak yang terlibat memahami tujuan dan batasan proyek.

SRS adalah dokumen yang menjelaskan kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem yang akan dikembangkan. Ini berisi deskripsi rinci tentang apa yang harus dilakukan sistem serta batasan yang harus diikuti dalam pengembangan.

SAD adalah dokumen yang menggambarkan struktur dan desain perangkat lunak yang mencakup komponen utama, teknologi yang digunakan dan interaksi antar komponen dalam pengembangan perangkat lunak.

### 4. Scope Definition

*Bagian ini menjelaskan ruang lingkup proyek, misalnya spesifikasi fungsi dari proyek*

Batasan dari proyek ini adalah:

- Pemilihan perangkat lunak manajemen proyek (seperti Trello atau Asana) untuk alur kerja dan penugasan tugas.
- Penyiapan sistem komunikasi berbasis cloud (seperti Zoom dan Slack) untuk memfasilitasi pertemuan virtual dan kolaborasi tim secara real-time.
- Pelatihan seluruh anggota tim dalam penggunaan alat kolaborasi online.
- Implementasi dan pengujian sistem manajemen jarak jauh dalam lingkungan simulasi untuk memastikan efektivitas.
- Pemantauan dan evaluasi kinerja proyek berdasarkan data yang dikumpulkan melalui alat manajemen online.

**Kebutuhan Fungsional** yang harus ada dalam sistem yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. **Manajemen Proyek:** Pengguna dapat membuat, mengedit, menghapus, dan memantau proyek dan tugas.
2. **Pelacakan Waktu:** Sistem memungkinkan pengguna melacak waktu yang dihabiskan pada setiap tugas.
3. **Kolaborasi:** Fitur berbagi dokumen, serta komunikasi antar tim melalui chat atau video conference.
4. **Dashboard & Pelaporan:** Menyediakan dashboard yang menampilkan status

proyek secara real-time dan laporan kinerja proyek.

5. **Notifikasi:** Sistem mengirimkan notifikasi untuk deadline tugas, perubahan proyek, dan komunikasi tim.
6. **Pengelolaan Pengguna:** Admin dapat menambahkan, menghapus, dan mengelola peran pengguna dalam proyek.

Adapun **Kebutuhan Non Fungsional** yang harus dipenuhi dalam sistem ini antara lain Sistem ini harus mendukung penggunaan perangkat lunak manajemen proyek yang efisien, seperti Trello atau Asana, untuk mengelola alur kerja dan penugasan tugas tim secara jarak jauh. Pemilihan perangkat lunak tersebut harus memungkinkan integrasi yang baik dengan sistem utama, sehingga manajer proyek dapat dengan mudah memantau dan mengkoordinasikan tugas-tugas dari setiap anggota tim. Selain itu, sistem harus memastikan bahwa setiap perubahan tugas atau pembaruan proyek dapat diakses dan dipantau secara real-time untuk menjaga efektivitas tim.

Selanjutnya, dibutuhkan penyiapan sistem komunikasi berbasis cloud, seperti Zoom atau Slack, untuk memfasilitasi pertemuan virtual dan kolaborasi antar anggota tim. Sistem ini harus mendukung komunikasi yang lancar dan dapat diakses dengan mudah oleh semua anggota tim tanpa gangguan teknis yang signifikan. Komunikasi berbasis cloud ini diharapkan memberikan fleksibilitas bagi tim untuk melakukan diskusi secara sinkron (real-time) maupun asinkron, sesuai dengan kebutuhan proyek.

Pelatihan yang komprehensif juga merupakan bagian penting dari kebutuhan nonfungsional. Semua anggota tim harus mendapatkan pelatihan yang tepat dalam penggunaan alat-alat kolaborasi online yang akan digunakan dalam proyek, seperti alat manajemen proyek dan komunikasi. Pelatihan ini diperlukan agar anggota tim memiliki keterampilan yang memadai untuk menggunakan sistem dengan efisien dan memaksimalkan produktivitas.

Sebelum sistem diterapkan secara penuh, implementasi dan pengujian harus dilakukan dalam lingkungan simulasi untuk memastikan efektivitas sistem manajemen jarak jauh. Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi masalah teknis atau fungsional yang mungkin muncul, serta untuk mengukur kinerja sistem di bawah skenario yang realistis. Dengan demikian, sistem dapat disempurnakan sebelum digunakan oleh tim dalam kondisi nyata.

Akhirnya, sistem harus mendukung pemantauan dan evaluasi kinerja proyek berdasarkan data yang dikumpulkan melalui alat manajemen online. Data seperti progres tugas, waktu yang dihabiskan, dan hasil kolaborasi tim harus diolah menjadi laporan yang membantu manajer proyek dalam mengevaluasi keberhasilan dan efisiensi proyek. Evaluasi ini menjadi dasar pengambilan keputusan lebih lanjut dalam proses manajemen proyek jarak jauh.

## 5. Project Milestones

*Bagian ini menjelaskan gambaran umum jalan proyek yang akan dikerjakan*

### Summary Milestone Schedule - List key project milestones relative to project start

Project Milestone	Target Date (dd/mm/yyyy)
Project Start	15/09/2024
Complete Solution Analyst	25/09/2024
Complete Solution Design	31/09/2024
Complete Solution Simulation with Software	07/10/2024
Complete Solution Simulation and Testing	12/10/2024
Complete Installation Software	20/10/2024
Project Complete	22/10/2024

## 6. Budget Summary

*Bagian ini menjelaskan pembiayaan proyek secara ringkas.*

Project Component	Component Cost
Biaya Sumber Daya Manusia (SDM)	Rp. 135.000.000
Biaya Teknologi dan Infrastruktur	Rp. 30.000.000
Biaya Lisensi	Rp. 10.000.000
Cadangan Biaya	Rp. 8.750.000
Total	Rp. 183.750.000

## 7. Assumptions, Constraints & Dependencies

*Bagian ini menjelaskan hal-hal yang mendukung sistem, batasan, dan ketergantungannya dengan sistem yang lain (jika ada)*

Asumsi-asumsi dari proyek ini adalah:

1. Semua anggota tim dan pengguna akhir memiliki akses ke perangkat yang kompatibel dan koneksi internet yang memadai.
2. Perangkat lunak manajemen proyek dan sistem komunikasi berbasis cloud yang dipilih akan tersedia dan dapat diintegrasikan dengan sistem.
3. Semua anggota tim akan menyelesaikan pelatihan penggunaan alat kolaborasi online dengan efektif.

Batasan-batasan dari proyek ini adalah:

1. Sistem hanya tersedia sebagai aplikasi web, tanpa dukungan untuk aplikasi mobile.
2. User biasa hanya dapat melihat laporan dan biodata, sementara admin memiliki hak untuk melakukan insert, update, dan delete data.
3. Integrasi hanya dilakukan dengan alat pihak ketiga yang telah ditentukan, seperti Google Drive, Slack, dan kalender digital.
4. Sistem mendukung maksimal 500 pengguna aktif secara bersamaan pada peluncuran awal.

## 8. Project Organizational Structure

*Bagian ini berisikan daftar anggota team/kelompok beserta fungsi dan tugas-tugasnya di dalam team/kelompok project int*

FUNCTION	NAME	ROLE
Project Manager	Firdaus Baihaqi	Bertanggung jawab untuk mengelola komunikasi antar tim menggunakan platform seperti Zoom dan Slack. Memastikan seluruh anggota tim dapat terhubung dan berkoordinasi secara efektif.
Technical Lead	Yananda Saputra	Mengawasi pengembangan teknis, konfigurasi, dan pemeliharaan alat kolaborasi. Memastikan integrasi alat pihak ketiga berjalan lancar dan fungsionalitas sistem optimal.
Communication Lead	Andi Santoso	Bertanggung jawab untuk mengelola komunikasi antar tim menggunakan platform seperti Zoom dan Slack. Memastikan seluruh anggota tim dapat terhubung dan berkoordinasi secara efektif.
Training Coordinator	Rina Maharani	Menyusun dan memberikan pelatihan kepada anggota tim dalam penggunaan alat kolaborasi online (Trello, Slack, Zoom). Memastikan setiap anggota memahami fungsi alat yang digunakan.
Task Manager	Deni Kurniawan	Memantau dan mengatur tugas-tugas yang dialokasikan kepada anggota tim melalui sistem manajemen proyek online (Trello atau Asana). Melacak kemajuan dan memberikan laporan kepada Project Manager.
Quality Assurance	Budi Setiawan	Bertanggung jawab untuk memeriksa dan menjamin bahwa setiap tahap proyek memenuhi standar kualitas yang ditentukan. Melakukan pengujian pada sistem untuk memastikan tidak ada bug atau masalah fungsionalitas.
Risk Manager	Siti Amalia	Mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek dan menyusun rencana mitigasi. Bertanggung jawab untuk memantau potensi risiko dan mengimplementasikan strategi mitigasi.

## 9. Project Authorization

*Bagian ini berisikan persetujuan/otorisasi project yang disahkan oleh project manager dan project sponsor*

Approved By	Name	Date
Project Manager	Firdaus Baihaqi	1/09/2024
Project Sponsor	Luthfi Nasution	1/09/2024